

MAN 2 KULONPROGO

Ketilar, Juara 1 Video Moderasi Beragama

WATES (KR) - Film pendek (video) 'Ketilar' garapan Tim Broadcast MAN 2 Kulonprogo berhasil memenangkan tropi bupati dan uang pembinaan dalam Lomba Video Tingkat SMA sederajat se-Kabupaten Kulonprogo. Hadiah diserahkan Bupati Drs H Sutedjo dan disaksikan Kakankemenag HM Wahib Jamil SAg MPd pada malam penutupan Hari Jadi ke-70 Kabupaten Kulonprogo, Jumat (29/10) malam, di Taman Budaya.

Prestasi ini bukan pertama kalinya diterima tim Broadcast Mandaku yang digawangi Sekar Ayu Gustiasih (sutradara dan script written), Bambal Wijaya Tama (cameramen dan soundman), Habib Fatih Haqqoni (cameramen dan editor), Tegar Umar Shihab (clapper), dan lainnya. Beberapa



Tim Ketilar MAN 2 Kulonprogo.

kali, mereka juga berhasil menorehkan prestasi membanggakan, termasuk meraih juara II dalam kompetisi Islamic Animated Short Movie pada Agustus lalu yang digelar Kanwil Kemenag DIY.

"Alhamdulillah, tim broadcast Mandaku berhasil meraih juara 1. Hal yang unik dari video ini adalah keterlibatan kolaborasi antara guru dan siswa. Ada Pak Sugiyanto

dan Pak Lukman yang ikut berperan sebagai pemain. Siswa dengan pemeran utama Arfandi Sumbodo dan Soffia Budi Cahyati. Kolaborasi ini membuktikan dukungan penuh dan total dari madrasah dalam pengembangan bakat potensi siswa," ungkap Hartiningsih MPd Kepala MAN 2 Kulonprogo ketika dikonfirmasi Minggu (31/10).

(Wid)-f

PANDEMI HAMBAT AKTIVITAS FISIK

Dinkes Gunungkidul Gelar Tes Kebugaran

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawati, mengungkapkan dalam masa pandemi, banyak pekerjaan yang dilakukan secara online dan menghambat olahraga. Sehingga menyebabkan turunnya kebugaran seseorang. Berdasarkan data tahun 2018 terjadi peningkatan penyakit tidak menular.

" Penyakit tersebut di antaranya stroke, hipertensi, penyakit jantung akibat dari rendahnya aktifitas fisik yang dilakukan," kata dr Dewi Irawati di sela sela tes kebugaran

di Alun-alun Wonosari, Jumat (29/10).

Kegiatan dilakukan rutin untuk mengetahui kebugaran ASN yang bertugas. Sehingga mampu melayani masyarakat di satuan OPD masing-masing. Untuk mengetahui tingkat kebugaran seseorang, serangkaian tes dilakukan seperti cek tekanan darah, berat badan hingga lari mengelilingi alun-alun.

" Tes kebugaran akan tercatat langsung di aplikasi SIPGAR. Sehingga diketahui hasil kebugaran tiap orang dan muncul rekomendasi olahraga un-

tuk menjaga kebugaran" ujarnya.

Dewi menambahkan, tes kebugaran sangat penting agar kebugaran para ASN dapat terpantau. ASN yang bekerja melayani masyarakat harus bugar badannya dan harapannya akan lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat." sekitar 100 ASN berpartisipasi untuk mengikuti tes kebugaran. Pesertanya dari Organisasi Perangkat Daerah dan ASN. Minggu akan kembali dilaksanakan dengan target tenaga kesehatan," ucapnya. (Ded)-f

PILUR SERENTAK BERLANGSUNG LANCAR

Sejumlah Lurah Petahana Bertumbangan

WONOSARI (KR) - Pemilihan Lurah (Pilur) serentak di 58 kalurahan di Kabupaten Gunungkidul berlangsung lancar, Sabtu (30/10). Data sementara yang berhasil dihimpun dari beberapa Kalurahan yang telah menyelesaikan proses penghitungan suara, menunjukkan sejumlah calon lurah petahana yang kembali mencalonkan diri justru dikalahkan dengan calon-calon baru.

"Pelaksanaan pilur serentak berlangsung lancar," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto SPd Minggu (31/10). Data sementara yang berhasil diperoleh, di Kapanewon Girisubo, untuk Kalurahan Nglindur dimenangkan oleh M. Hanan Amsori dengan perolehan 1.020 suara. Sementara petahana yaitu Supriyana justru kalah telak dan hanya menduduki peringkat buncit lantaran hanya mendapatkan suara 254. Supriyana juga kalah dari rivalnya yang lain yaitu Tumiran yang

mendapatkan 759 suara. Sementara di Kalurahan Jerukwudel, Pilur dimenangkan Fajar Wijayanto dengan perolehan 628 suara, Kalurahan Karangawen, calon yang mendapatkan suara terbanyak Erman Susilo dengan 871 suara, sedangkan Surdarini mendapatkan 287 suara, Dwi Ristiyani 4 suara, dan Wisnu Sutapa mendapatkan 28 suara.

Sementara di Kapanewon Rongkop, untuk Kalurahan Bohol, Margono memenangkan jabatan lurah setelah berhasil mendapat 882 suara; sementara di Kalu-

rahan Karangwuni dime-nangi Suparta dengan perolehan 1.870 suara. Untuk Kalurahan Semugih, Suyata mendapatkan suara sebanyak 2.867 dan rivalnya Surip, hanya mendapatkan 277 suara.

Pantauan di Kapanewon Karangmojo di Kalurahan Ngawis petahana Anjar Kurniawan memenangkan pemilihan lurah, Sedangkan di Kalurahan Karangmojo incumbent Supriyo memperoleh 898 suara harus kalah dari rivalnya Agus Budiyo dengan perolehan 1.775 suara. Sementara di Kalurahan Ngipak Bambang Setyawan masih unggul dalam pemilihan.

Untuk Kapanewon Sema-nu, pertarungan seru terjadi di Kalurahan Dadapayu. Nanang Ariyana yang meraup 2.989 suara berhasil menumbangkan petahana Jumadi yang hanya berhasil mendapatkan 1.361 suara. Sementara di Kalurahan

Ngeposari, Ciptadi selaku petahana masih mendapatkan suara terbanyak yaitu 2.895 suara. Demikian dengan di Kalurahan Pacarejo, Suhadi yang merupakan lurah lama masih berhasil mendapatkan simpati masyarakat dengan suara 5.316, unggul tak begitu jauh dari Wardoyo yang mendapatkan suara sebanyak 4.474.

Di Kapanewon Tepus, untuk Kalurahan Tepus, suara terbanyak berhasil diperoleh Hendro Pratopo dengan 2.524 suara. Ia berhasil menumbangkan calon petahana, Supardi yang hanya meraup suara sebanyak 1.504 orang. Sedangkan di Kalurahan Sidoharjo, Evi Nurcahyani yang merupakan lurah incumbent masih mendapatkan suara paling banyak yaitu 3.001, mengalahkan penantangnya, Dwi Purnawan dengan suara 1.549. (Bmp/Ded)-f

Bupati Resmikan Rest Area Kulonprogo Aport Hub



KR-Asrul Sani

TEMON (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengapresiasi kehadiran rest area Kulonprogo Aport Hub dengan salah satu unit usahanya Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). "Kehadiran Kulonprogo Aport Hub yang unit usahanya tidak hanya SPBU tapi juga hotel, kuliner dan pusat oleh-oleh khas Kulonprogo serta tenant-tenant lainnya tentu sangat memberi manfaat bagi masyarakat, terutama tenaga kerja 90 persen warga sekitar," kata Bupati setempat Drs

Sutedjo disela meresmikan SPBU 44 556 di Pedukuhan Seling Kalurahan Kebonrejo, Temon, Jumat (29/10).

Dirut PT Kulonprogo Mitra Energi (KME) Whari Prihartono optimis, konsep pembangunan rest

area Kulonprogo Aport Hub yang terintegrasi dengan berbagai unit usaha diantaranya hotel, resto dan cafe akan berkembang seiring berakhirnya pandemi Covid-19. Apalagi teknologi yang diterapkan di SPBU 44 556 14, self service. Sebuah sistem layanan kekinian.

Pemimpin Bank BPD DIY Syariah Bambang Parmana Hadi menginformasikan, rest area Kulonprogo Aport Hub, selain membayanya, juga akan membantu transaksi keuangannya. (Rul)-f

Sosialisasi Program Strategis Kampung Reforma Agraria

Kantor BPN Kulonprogo tahun 2021 di Desa Purwosari, Kapanewon Girimulyo, Kulonprogo

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta membentuk Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) untuk melakukan kerja keagrariaan.GTRA bertujuan untuk mengurangi ketimpangan penguasaan dan pemilikan tanah dalam rangka menciptakan keadilan, menangani sengketa dan konflik agraria, menciptakan sumber kemakmuran, yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis agraria melalui pengaturan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.

Reforma agraria juga dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi, meningkatkan ketahanan pangan serta memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup.

Gugus Tugas Reforma Agaria dibentuk melalui Surat Keputusan (SK.) Bupati Kulon Progo yang di ketuai langsung oleh Bupati Kulon Progo Bapak Drs. H. Sutedjo. Diteruskan dengan Tim Pelaksana Harian Gugus Tugas Reforma Agraria yang diketuai oleh Kepala Kantor Pertanahan Kulon Progo

Bapak Munsyarief, A.Ptnh., M.Si.Pada tahun 2021 ditarget adanya pencanangan kampung reforma agraria sebagai Pilot Project.

Lokasi pilot project rencananya akan ditetapkan di Kalurahan Purwosari Kapanewon Girimulyo, yang memiliki potensi yang kompleks dari berbagai sektor. Pada sektor wisata yaitu Wisata Ayunan Langit Watujaran, sektor kuliner ada dodol salak dan aneka keripik (Pegagan, Talas, Singkong, Pisang), produk jamu ada Jakute (Jahe, Kunir, Temulawak).

Pada sektor pertanian ada kopi Jebret dan teh, sektor peternakan yaitu kambing PE Etawa, di sektor pendukung wisata/amenitas terdapat sarana fasilitas berupa homestay toiletnya sudah berstandar internasional, dan pada bidang kesenian dan kebudayaan ada kesenian tradisional yang sering ikut perlombaan seperti karawitan, kethoprak, gejog lesung, dan angguk.

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan reforma agraria adalah terwujudnya Kampung Reforma Agraria.



KR-Istimewa

Para peserta dan narasumber foto bersama usai rapat sosialisasi.

Dengan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kulon Progo akan memperlancar terwujudnya Kampung Reforma Agraria. Beberapa Instansi yang dapat masuk disektor yaitu Dinas Pertanian dan Pangan, Dinas Pariwisata, Dinas

Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, dan Dinas Kebudayaan, yang didukung juga dari Bappeda Kulon Progo. Kalurahan Purwosari merupakan calon Kampung Reforma Agraria pertama di Kabupaten Kulon Progo. Kalurahan Purwosari

diharapkan bisa menjadi desa wisata berbasis wilayah yaitu memadukan antara agro eduwisata, mitigasi bencana, dan lingkungan hidup. Desa Purwosari termasuk kawasan wilayah penyangga wisata Bedah Menoreh (*)



Suasana rapat sosialisasi program strategis hubungan masyarakat Kantor Pertanahan Kabupaten Kulonprogo dalam mendukung kegiatan Reforma Agraria di Balai Kalurahan Purwosari Kapanewon Girimulyo Kulonprogo, Kamis 28 Oktober 2021.



KR-Istimewa

Foto bersama usai acara.